

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian kali ini bermaksud untuk berkonsentrasi pada pengaruh tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga pada keuntungan organisasi perbankan yang tercatat di perdagangan saham Indonesia. Mengingat berbagai pemeriksaan relaps langsung yang telah dilaksanakan memakai pemrograman SPSS rendering 25, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya pinjaman kredit agak mempengaruhi manfaat secara fundamental. Hasil ini juga menampilkan bahwasanya tingkat pinjaman memiliki hubungan negatif, yang menyiratkan bahwa semakin rendah tingkat pinjaman, semakin tinggi manfaat.
2. *Outsider assets* sampai batas tertentu secara fundamental mempengaruhi produktivitas, hasil ini juga membuktikan *outsider assets* memiliki hubungan yang positif, artinya semakin tinggi *outsider assets*, berpengaruh pada perluasan manfaat.
3. Biaya pinjaman kredit serta aset pihak luar pada saat yang sama secara fundamental mempengaruhi produktivitas. Biaya pinjaman hench pada layaway serta subsidi pihak luar mempengaruhi keuntungan dari organisasi perbankan yang tercatat di perdagangan saham Indonesia.
4. Dari koefisien jaminan ( $R^2$ ) hasil yang diperoleh adalah 0,061, cenderung diasumsikan bahwa variabel biaya pinjaman kredit serta aset pihak luar secara bersamaan mempengaruhi produktivitas sebesar 6,1% sedangkan 93,9% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dianalisis dalam ulasan ini.

1. Hasil pengujian koefisien hubungan antara suku bunga pinjaman serta dukungan pihak luar terhadap keuntungan sementara memiliki derajat hubungan yang rendah dengan nilai 0,247 yang rendah dengan nilai 0,247 karena sifat-sifat tersebut berada pada rentang 0,20 – 0,399.

### **B. Keterbatasan**

Hasil penelitian kali ini tentunya masih terdapat keterbatasan yang melatarbelakanginya, seperti berikut ini:

1. Hanya tiga variabel yang dipakai dalam penelitian kali ini: profitabilitas, pihak ketiga, serta suku bunga pinjaman.
2. Proporsi moneter yang dipergunakan dalam konsentrasi ini hanya menggunakan proporsi produktivitas sedangkan masih banyak proporsi moneter lainnya yang dapat memberikan gambaran tentang kemampuan eksekutif dalam menjalankan suatu organisasi.
3. Kendala fokus ini baru dimanfaatkan oleh 35 contoh lembaga perbankan yang terdaftar pada bursa saham Indonesia selama 3 periode, tepatnya 2019 - 2021.
4. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **C. Saran**

Dalam hal ini saya memberikan saran atas penelitian serta sebagai berikut:

1. Bagi penyandang sumber keuangan, dengan eksplorasi ini, penyandang sumber keuangan dapat lebih berhati-hati dalam memilih organisasi perbankan untuk memasukkan sumber daya. Pendukung keuangan yang menggunakan

sumber daya untuk menciptakan usaha dapat mempertimbangkan biaya pinjaman kredit, aset serta keuntungan pihak luar. Salah satu kontemplasi yang harus terlihat dalam penelitian ini adalah organisasi keuangan yang memiliki tingkat produktivitas terbesar.

2. Untuk mendapatkan kepercayaan dari calon investor serta pemberi pinjaman, badan usaha harus mampu menjaga tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga sebagai satu dari sekian banyaknya faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

3. Dengan mempertahankan profitabilitas badan usaha serta mampu memperpanjang jangka waktu penelitian, mereka dapat mengembangkan variabel lain yang relevan sebagai variabel bebas bagi peneliti selanjutnya selain tingkat bunga pinjaman serta sumber keuangan pihak ketiga.